

ABSTRAKSI

Kajian ini adalah tentang pemikiran politik. Secara spesifik pemikiran politik yang dipilih adalah pemikiran politik Sukarno tentang *nation and character building* (NCB). Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui kajian “*Bagaimana Konstruksi Sosial Pemikiran Politik Sukarno tentang Nation and Character Building ?*” Pertanyaan penelitian tersebut didukung beberapa sub-pertanyaan, 1). Dari mana Sukarno mendapatkan ide tentang gagasan NCB ? 2). Mengapa Sukarno perlu merumuskan gagasan NCB dan apa yang dimaksudnya dengan NCB ? 3). Bagaimana Sukarno menggunakan gagasan NCB sebagai upaya membangun tatanan bangsa ?

Untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan tadi penulis menggunakan teori konstruksi sosial atas realitas (*The Social Construction of Reality*) karya Peter L. Berger dan Thomas Luckmann sebagai alat analisa. Premis utama teori ini adalah *Society is a human product. Society is an objective reality. Man is Social Product*. Artinya Manusia sebagai aktor yang kreatif menciptakan realitas sosialnya dan pada saat yang sama realitas sosial tersebut membentuk manusia itu kembali. Proses itu berlangsung melalui tiga momen dialektis, simultan, dan tidak terpisah yakni *internalisasi, obyektivasi dan eksternalisasi*.

Momen *Internalisasi* adalah penyerapan kembali dunia objektif (realitas objektif) ke dalam kesadaran subyektif individu. Prosesnya terjadi melalui perjumpaan dan peran orang-orang berpengaruh (*the significant other*). Melalui perjumpaan dan peran *the significant other* benih-benih NCB itu muncul. Momen *Obyektivasi* adalah hasil yang telah dicapai baik mental maupun fisik dari kegiatan eksternalisasi. Dalam kajian obyektivasi menunjuk pada realitas Imperialisme dan Kolonialisme. Menghadapi realitas yang ada, manusia baik sebagai kelompok maupun individu berupaya memanifestasikan dirinya. Pada titik ini, benih-benih NCB yang terinternalisasi dikonseptualisasikan oleh Sukarno sebagai gagasan NCB. Momen *Eksternalisasi*, usaha pencurahan diri manusia ke tempat dimana dia berada baik fisik maupun mental. Dalam kajian ini pencurahan diri itu dimaknai sebagai upaya Sukarno dengan menggunakan gagasan NCB mendobrak realitas Imperialisme dan Kolonialisme dan membentuk tatanan baru bangsa Indonesia

Akhirnya, dengan menggunakan metode analisis teks disimpulkan bahwa pemikiran politik Sukarno tentang NCB merupakan hasil konstruksi sosial yang berlangsung secara dialektis antara individu Sukarno dengan realitas yang ada, sekaligus dengan pemikiran NCB itu Sukarno berupaya membentuk realitas baru bangsa Indonesia, menjadi bangsa yang mandiri; *berdikari*.

Kata Kunci : *Nation and Character Building, Konstruksi Sosial, Berdikari*

ABSTRACTION

This study is about political thought. Specifically selected is Sukarno's political thought about Nation and Character Building (NCB). The main question to be answered by the study, "How is Social Construction of Sukarno's Political Thought about Nation and Character Building?" The research question supported several sub-questions, 1). From where Sukarno get an idea about the idea NCB? 2). Why Sukarno need to formulate ideas of NCB and what he meant by its? 3). How Sukarno using NCB idea as an attempt to build the order of the nation?

To answer those question - the author uses the theory of social construction of reality by Peter L. Berger and Thomas Luckmann analysis tool. The main premise of this theory is the Society is a human product. Society is an objective reality. Man is Social Product. This means that the man is as the creative actor who creates social reality. At the same time, social reality is formed man back. The process lasted through three dialectical moments, simultaneously, and not separately namely internalizing, and externalizing obyektivasi.

Internalization is the moment of re-absorption of the objective world (objective reality) into the subjective consciousness of individuals. The process occurs through the encounter and the role of the significant other. Through the encounter and the significant other role of the NCB seeds appear. Objectivation moment is the result that has been achieved, both mental and physical activities of externalization. In this study obyektivasi refers to the reality of imperialism and colonialism. Facing reality, humans both as groups and individuals seek to manifest itself. At this point, the seeds of internalized NCB Sukarno as an idea conceptualized by NCB. Externalization moment, efforts outpouring of man to the place where he was both physically and mentally. In this study outpouring of self was interpreted as an attempt Sukarno using NCB idea to break the reality of imperialism and colonialism and establish a new order of the nation Indonesia

Finally, using the method of text analysis concluded that Sukarno's political thought about the NCB is the result of social construction that took place between individual Sukarno dialectic with reality, once by the NCB thought Sukarno tries to form a new reality of Indonesia, became an independent nation; *Berdikari* (self-reliance).

Keywords : Nation and Character Building, Social Construction, Berdikari (Self-Reliance)